

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat potensi *financial distress* atau kesulitan keuangan pada perusahaan ritel (subsektor ritel dan distributor obat) yang terdaftar di BEI menggunakan metode Altman modifikasi, Grover, Fulmer, dan Zmijewski pada periode 2018-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan secara rutin di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu *purposive sampling*. Sample penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan ritel (subsektor ritel dan distributor obat) yang telah dipublikasikan pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Hasil penelitian menunjukkan kondisi setiap perusahaan bahwa pada metode Altman modifikasi menunjukkan selama periode 2018-2023 terdapat satu perusahaan yang mengalami potensi *distress* secara konsisten yaitu PT Duta Intidaya, Tbk, kemudian perusahaan yang berada pada *grey area* selama 2018-2023 yaitu PT Millennium Pharmacon International, Tbk sedangkan potensi *non-distress* ditunjukkan secara konsisten oleh PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. Pada metode Grover terdapat satu perusahaan yang berpotensi *distress* yang terlihat mulai tahun 2019-2023 yaitu PT Duta Intidaya, Tbk sedangkan PT Enseval Putera Megatrading, Tbk, dan PT Millennium Pharmacon International, Tbk stabil menunjukkan posisi *non-distress* selama periode 2018-2023. Pada metode Fulmer, PT Duta Intidaya, Tbk mulai menunjukkan potensi *distress* pada tahun 2021-2023 sedangkan pada kedua perusahaan lainnya tetap menunjukkan kondisi *non-distress* selama 2018-2023. Terakhir pada metode Zmijewski, PT Duta Intidaya, Tbk berpotensi *distress* selama 2020-2023. Potensi *distress* juga ditunjukkan oleh PT Millennium Pharmacon International, Tbk selama 2018-2023 sedangkan PT Enseval Putera Megatrading, Tbk menunjukkan kondisi *non-distress* pada periode tersebut.

Kata Kunci: *Financial Distress, Altman Modifikasi, Grover, Fulmer, Zmijewski, Ritel, Distributor Obat*

ABSTRACT

This study aims to measure the level of potential financial distress or financial difficulties in retail companies (retail subsector and drug distributor) listed on the Indonesia Stock Exchange using the modified Altman, Grover, Fulmer, and Zmijewski methods for the 2018-2023 period. The type of data used in this study is secondary data obtained from financial reports and annual reports of companies published regularly on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research sampling technique is purposive sampling. The research sample is the financial reports of retail companies (retail subsector and drug distributor) that have been published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website for the 2018-2023 period. The results of the study show the condition of each company that the modified Altman method shows that during the 2018-2023 period there is one company that consistently experiences potential distress, namely PT Duta Intidaya, Tbk, then the company that is in the gray area during 2018-2023 is PT Millennium Pharmacon International, Tbk while the potential for non-distress is consistently shown by PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. In the Grover method, there is one company that has the potential for distress that is visible from 2019-2023, namely PT Duta Intidaya, Tbk, while PT Enseval Putera Megatrading, Tbk, and PT Millennium Pharmacon International, Tbk are stable and show a non-distress position during the 2018-2023 period. In the Fulmer method, PT Duta Intidaya, Tbk began to show potential for distress in 2021-2023, while the other two companies continued to show a non-distress condition during 2018-2023. Finally, in the Zmijewski method, PT Duta Intidaya, Tbk has the potential for distress during 2020-2023. The potential for distress is also shown by PT Millennium Pharmacon International, Tbk during 2018-2023, while PT Enseval Putera Megatrading, Tbk shows a non-distress condition during that period.

Keywords: *Financial Distress, Altman Modification, Grover, Fulmer, Zmijewski, Retail, Drug Distributor*